

Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Farmasi Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Menggunakan Pendekatan HOT-Fit

Nabila Zulfa¹, Susi Ari Kristina²

¹ Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

¹nabila.zulfa@mail.ugm.ac.id ²susiari_k@ugm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Faktor kunci dalam perencanaan dan implementasi pelayanan kesehatan adalah tersedianya informasi kesehatan yang tidak terlepas dari dukungan pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan farmasi di rumah sakit sangat penting sebab apabila tidak efisien dan efektif, dapat memberikan dampak buruk terhadap rumah sakit tersebut, baik secara medis maupun ekonomis. Oleh karena itu, sistem yang baru maupun sistem yang lama, harus dievaluasi secara berkala untuk menentukan sistem tersebut berfungsi seperti yang diharapkan atau tidak. Apabila sistem dirasakan tidak dapat memenuhi kebutuhan para pemakainya, maka harus segera direvisi untuk perbaikan sistem tersebut. Tujuan umum penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi farmasi di instalasi farmasi RS UGM.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan metode triangulasi. Dilaksanakan di RS UGM. Informan utama adalah 15 orang para pengambil kebijakan dari berbagai level di RS UGM, staf yang membantu menyusun laporan, dan tenaga operator. Kriteria tersebut dipilih dengan pertimbangan para pengambil kebijakan dan staf tersebut adalah orang yang berhubungan langsung dengan hasil dari *output* data sistem informasi farmasi di RS UGM.. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan catatan dokumentasi.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan dari faktor organisasi (*organization*) adalah kerjasama organisasi antar karyawan masih belum maksimal. Dukungan kepemimpinan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan sistem, faktor manusia (*human*) yaitu kemampuan SDM dalam menjalankan SIM farmasi belum memadai terutama pada kemudahan akses dan perawatan, sehingga perlu pelatihan dan peningkatan keterampilan dan faktor teknologinya (*technology*) kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dari SIM Farmasi sudah memadai, namun tingkat penggunaan *output* SIM farmasi di instalasi farmasi RS UGM sebagai bahan pengambilan keputusan belum maksimal. *Output* data yang dihasilkan sistem informasi yang ada belum dapat dijadikan sebagai sumber utama informasi. Manajemen masih belum percaya menggunakan *output* sistem informasi farmasi. Data manual menjadi sumber utama dan yang paling dipercaya sebagai bahan pengambilan keputusan.

Kesimpulan : Pada umumnya implementasi aplikasi sistem informasi farmasi di RS UGM sudah dapat berjalan, tetapi masih ada fase-fase yang harus dijalankan untuk melakukan perbaikan. Tingkat penggunaan *output* sistem informasi farmasi di RS UGM sebagai bahan pengambilan keputusan sangat rendah. *Output* data yang dihasilkan sistem informasi yang ada belum dapat dijadikan sebagai sumber utama informasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Sistem Informasi Farmasi, Instalasi Farmasi, HOT Fit

Evaluation of Pharmaceutical Information System Implementation in Gadjah Mada University Hospital Pharmaceutical Installation with HOT-FIT Approach

Nabila Zulfa¹, Susi Ari Kristina²

¹ Post graduate program of Public Health Science, Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Pharmacy Faculty, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

¹nabila.zulfa@mail.ugm.ac.id ²susiari_k@ugm.ac.id

ABSTRACT

Background: A key factor in the planning and implementation of health services is the availability of health information which cannot be separated from the support of information technology utilization. Pharmacy management in hospitals is very important because if it is inefficient and ineffective, it can adversely affect the hospital, both medically and economically. Therefore, the new system and the old system must be evaluated periodically to determine whether the system is functioning as expected or not. If the system is not perceived to meet the needs of its users, it must be immediately revised to fix the system. The general objective of this research is to evaluate the implementation of pharmacy information system of UGM hospital pharmacy installation unit.

Method: This research uses qualitative method, qualitative descriptive analysis approach and triangulation method. It was conducted at UGM Hospital. The main informants are 15 people of policy makers from various levels at UGM Hospital, the staff who assisted in preparing the report, and the operator's personnel. The criteria were chosen with the consideration of the policy makers and the staff was the ones directly related to the output Data of pharmacy information system at UGM Hospital. Data collection was done by in-depth interview, observation and documentation note.

Result: This research shows from organizational factor was that cooperation among employees was still not maximal. Leadership support from top management and staff support were an important parts in measuring the success of the system, the human factor was the ability of human resources in running the SIM pharmacy is not adequate, especially on ease of access and maintenance, so that it needs training and skills upgrading and technological factors of System quality, information quality and service quality of SIM Pharmacy was adequate, but the level of pharmacy SIM usage in pharmacy installation of UGM Hospital as decision making material is not maximal yet. Output data generated by existing information systems cannot be used as the main source of information. Management did not trust in using pharmaceutical information system output. Manual data was the primary and most reliable source of decision making.

Conclusion: In general, pharmacy information system application implementation in UGM Hospital has been able to run, but there are still phases that must be run to make improvements. Level of use of pharmacy information system output at UGM Hospital as decision making material is very low. Output data generated by existing information systems can not be used as the main source of information.

Keywords: Evaluation, Pharmacy Information System, Pharmacy Installation, HOT Fit